

**PENDAPAT SISWA TENTANG PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI KARIR  
OLEH GURU BIMBINGAN DAN KONSELING**

**(Studi Deskriptif Pada Siswa SMK N 2 PADANG)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh**

**MUHAMMAD IQBAL  
1100542/2011**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

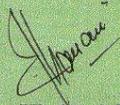
**PENDAPAT SISWA TENTANG PELAKSANAAN LAYANAN  
INFORMASI KARIR OLEH GURU BIMBINGAN DAN KONSELING  
(Studi Deskriptif Pada Siswa SMK N 2 PADANG)**

**Nama : Muhammad Iqbal**  
**NIM : 1100542/2011**  
**Jurusan : Bimbingan dan Konseling**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, April 2016**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**



**Dra. Khairani, M.Pd., Kons.**  
**NIP. 19561013 198202 2 001**

**Pembimbing II,**



**Dra. Yusri, M.Pd., Kons.**  
**NIP. 19560303 198003 1 006**

**PENGESAHAN**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pendapat Siswa tentang Pelaksanaan Layanan  
Informasi Karir oleh Guru Bimbingan dan Konseling**

**Nama : Muhammad Iqbal**

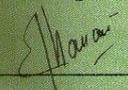
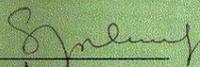
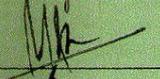
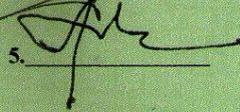
**NIM/BP : 1100542/2011**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, April 2016**

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Dra. Khairani, M.Pd., Kons.	1. 
2. Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	2. 
3. Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.	3. 
4. Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons.	4. 
5. Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Pendapat Siswa tentang Pelaksanaan Layanan Informasi Karir oleh Guru Bimbingan dan Konseling”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 10 Mei 2016  
yang menyatakan



**MUHAMMAD IQBAL**  
**NIM. 1100542**

## ABSTRAK

**Judul** :Pendapat Siswa tentang Pelaksanaan Layanan Informasi Karir oleh Guru BK (Studi Deskriptif di SMK Negeri 2 Padang)  
**Peneliti** :Muhammad Iqbal (1100542/2011)  
**Pembimbing** :1. Dra. Khairani, M.Pd., Kons.  
2. Drs. Yusri, M.Pd., Kons.

Dalam pelaksanaan layanan informasi karir hal-hal yang perlu diperhatikan adalah strategi, metode, tujuan, materi dan media sehingga layanan informasi karir yang diberikan dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa dengan baik. Kenyataan di lapangan, layanan informasi karir yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling (guru BK) belum optimal. Hal ini terlihat dari: materi layanan informasi karir yang diberikan kurang menarik bagi siswa, siswa tidak paham akan materi layanan informasi karir yang telah disajikan, waktu pemberian layanan informasi karir relatif singkat, dan metode layanan informasi karir yang dipilih/digunakan guru BK kurang menarik, sehingga siswa mengantuk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pendapat siswa tentang pelaksanaan layanan informasi karir oleh guru BK di SMK N 2 Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu memberikan gambaran secara sistematis dan akurat tentang keadaan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMK N 2 Padang berjumlah 805 orang, dengan sampel sebanyak 89 orang diambil dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian mengungkapkan: (1) siswa berpendapat materi layanan informasi karir yang diberikan guru berada pada kategori baik. (2) siswa berpendapat metode layanan informasi karir berada pada kategori cukup baik. (3) siswa berpendapat media yang digunakan guru BK berada pada kategori baik. (4) siswa berpendapat waktu yang digunakan dalam pemberian informasi berada pada kategori cukup baik. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar guru BK memilih materi yang aktual dan bermanfaat, penggunaan media yang beragam dan menarik perlu ditingkatkan, metode pelaksanaan layanan informasi karir agar lebih beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam berkarir.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT, karena izin dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendapat Siswa tentang Pelaksanaan Layanan Informasi Karir oleh Guru BK”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana pada jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak diberikan motivasi, arahan, bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Khairani, M.Pd.,Kons. selaku Penasehat Akademik dan pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal sampai akhir.
2. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons. selaku Pembimbing II yang telah banyak membimbing penulis, meluangkan waktu dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs.Asmidir Ilyas, M.Pd.,Kons, dan Ibu Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd.,Kons yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling.
5. Ibu Dr.Hj.Syahniar, M.Pd.,Kons. selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling dan penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
6. Bapak Burhalis, S.Pd dan Bapak Ramadi yang membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama penyusunan skripsi ini.
7. Siswa kelas X dan XI SMK N 2 Padang yang telah bersedia menjadi responden.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Bapak Muhammad Affan dan Ibu Fitriani yang selalu mengiringi perjalanan penulis dengan doa dan kasih sayang serta memberikan dukungan moril dan materil hingga penyelesaian skripsi ini.

9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling terkhusus angkatan 2011 serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Maret 2016

Muhammad Iqbal

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Asumsi Penelitian .....	8
F. Pertanyaan Penelitian .....	8
G. Tujuan Penelitian .....	9
H. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pendapat .....	11
B. Jenis-jenis Pendapat .....	12
C. Layanan Informasi Karir Sebagai Bagian dari Bimbingan Karir .....	13
D. Layanan Informasi Karir di SMK.....	15
G. Kerangka Konseptual .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Populasi dan Sampel .....	27
1. Populasi .....	27
2. Sampel .....	29
C. Definisi Operasional .....	31
D. Jenis dan Sumber Data .....	32
1. Jenis Data .....	32
2. Sumber Data .....	32
E. Alat Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	49
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1. Populasi penelitian .....	28
Tabel 2. Sampel penelitian .....	30
Tabel 3. Pengkategorian data hasil penelitian.....	35
Tabel 4. Pendapat siswa tentang jenis materi informasi karir.....	37
Tabel 5. Pendapat siswa tentang kebaruan materi informasi karir.....	38
Tabel 6. Pendapat siswa tentang kemanfaatan materi bagi siswa.....	39
Tabel 7. Pendapat siswa tentang penyajian layanan informasi karir .....	40
Tabel 8. Pendapat siswa tentang mendatangkan narasumber dalam pelaksanaan layanan informasi karir .....	41
Tabel 9. Pendapat siswa tentang karyawisata yang diselenggarakan guru BK.....	42
Tabel 10. Pendapat siswa tentang kemenarikan media informasi karir .....	43
Tabel 11. Pendapat siswa tentang jenis media yang digunakan guru BK dalam pelaksanaan layanan informasi karir .....	44
Tabel 12. Pendapat siswa tentang kesesuaian media yang digunakan terhadap materi informasi karir.....	45
Tabel 13. Pendapat siswa tentang keefektifan penggunaan waktu pelaksanaan layanan informasi karir.....	46
Tabel 14. Pendapat siswa tentang ketepatan waktu guru BK dalam pelaksanaan layanan informasi karir.....	47
Tabel 15. Pendapat siswa tentang waktu lain yang digunakan di luar jadwal pembelajaran klasikal .....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrument Penelitian .....	64
Lampiran 2. Angket Penelitian .....	66
Lampiran 3. Analisis Data Penelitian.....	71
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari FIP UNP.....	77
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	78
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 2 Padang.....	79

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bimbingan dan konseling (BK) adalah upaya pemberian bantuan yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling terhadap individu/klien dengan pelaksanaan kegiatan yang runtut dan sistematis. Menurut W.S Winkel (1997:74) “biasanya bimbingan dan konseling disebut bersama, sehingga tercipta istilah majemuk bimbingan dan konseling”.

Selanjutnya Tohirin (2007:26) menjabarkan bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh guru BK/konselor kepada individu (klien) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar klien memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Fenti Hikmawati (2011:19) menjabarkan bimbingan dan konseling merupakan pelayanan bantuan untuk peserta didik baik individu/kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal dalam hubungan pribadi, sosial, belajar, karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung atas dasar norma-norma yang berlaku.

Berdasarkan penjabaran tersebut dapat disimpulkan bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan kepada seseorang (klien) atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis oleh guru BK/konselor melalui tatap muka atau hubungan timbal balik, sehingga klien memiliki kemampuan atau kecakapan melihat, menemukan masalahnya, dan mampu

bertanggung jawab dalam memecahkan masalahnya sendiri. Dalam upaya pemberian bantuan terhadap klien, bimbingan dan konseling memiliki beberapa bidang bimbingan yang salah satunya adalah bidang bimbingan karir.

Bimbingan karir merupakan salah satu bidang pelayanan BK yang bertujuan untuk membantu siswa mengentaskan berbagai permasalahan dalam karir. Menurut Prayitno (2012:34) pelayanan BK dalam bidang bimbingan karir antara lain: suasana, lembaga dan objek, kerja atau karir, seperti kantor, bengkel, pabrik, dan pengoperasionalan perangkat kerja tertentu. Selanjutnya menurut Prayitno (2004:59) melalui layanan-layanan bimbingan dan konseling khususnya bidang pengembangan karir difokuskan pada pengenalan, pemilihan, persiapan, dan akhirnya sukses karir. Tujuan bimbingan karir di SMK menurut Prayitno (1997:52) yaitu membantu siswa dalam mengenal potensi diri mereka masing-masing sebagai prasyarat dalam mempersiapkan masa depan karir mereka masing-masing dalam pelaksanaan bimbingan karir, diharapkan tercapainya tujuan dari bimbingan karir tersebut.

Selanjutnya, pengertian karir itu sendiri menurut Donald E. Super (dalam Dewa Ketut Sukardi 1987:17) adalah suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan, dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja. Sejalan dengan pendapat tersebut, Poerwadaminta (1998:447) menyatakan “Karir adalah kemajuan dalam kehidupan, perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan, jabatan dan sebagainya”.

Sesuai penjabaran tersebut disimpulkan bimbingan karir adalah bantuan yang diberikan kepada klien dalam memahami serta mampu merencanakan urutan pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan, kedudukan yang dilakukan melalui pengenalan, pemilihan, persiapan, dan akhirnya sukses karir. Bimbingan karir dapat dilaksanakan melalui layanan informasi.

Layanan informasi adalah salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk menambah wawasan siswa agar mampu menentukan tujuannya setelah menerima layanan tersebut. Sejalan dengan penjelasan di atas Dewa Ketut Sukardi (2010:61) menjelaskan:

Layanan informasi yaitu layanan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orangtua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.

Selanjutnya, menurut Prayitno (1997:81) layanan informasi di sekolah dapat diselenggarakan melalui:

Ceramah, tanya jawab dan diskusi yang dilengkapi dengan peragaan, selebaran, tayangan foto, mengadakan karyawisata ke tempat-tempat atau obyek-obyek yang dimaksudkan, serta dapat diselenggarakan dengan mengundang berbagai nara sumber, baik di sekolah sendiri, dari sekolah lain, dan lembaga-lembaga pemerintah, maupun dari berbagai kalangan masyarakat dapat diundang untuk memberikan informasi kepada siswa. Namun semuanya itu harus direncanakan dan dikoordinasikan oleh guru guru BK.

Selanjutnya, Dewa Ketut Sukardi (2010:61) juga menjelaskan materi layanan informasi dapat membahas tentang:

1. Tugas-tugas perkembangan masa remaja akhir, yaitu tentang kemampuan dan perkembangan pribadi.

2. Usaha yang dapat dilakukan dalam mengenal bakat, minat, serta bentuk-bentuk penyaluran dan pengembangannya.
3. Tata tertib sekolah, cara bertingkah laku, tata krama, dan sopan santun.
4. Nilai-nilai sosial, adat istiadat, dan upaya yang berlaku dan berkembang di masyarakat.
5. Mata pelajaran dan pengembangannya, seperti program inti, program khusus, dan program tambahan.
6. Sistem penjurusan, kenaikan kelas, dan syarat-syarat mengikuti ujian akhir.
7. Fasilitas penunjang/sumber belajar.
8. Cara mempersiapkan diri dan belajar di sekolah.
9. Syarat-syarat memasuki suatu jabatan, kondisi jabatan/karir serta prospeknya.
10. Langkah-langkah yang perlu ditempuh guna menentukan jabatan/karir.
11. Memasuki perguruan tinggi yang sejalan dengan cita-cita karir.
12. Pelaksanaan pelayanan bantuan untuk masalah pribadi, sosial, belajar dan karir.

Menurut Dewa Ketut Sukardi & Nila Kusmawati (2008:61) pelayanan informasi dapat dikatakan berhasil dengan kriteria, yaitu:

1. Jika para siswa telah dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan yang baru.
2. Jika para siswa telah memperoleh sebanyak mungkin informasi tentang: cara belajar, informasi sekolah sambungan, informasi pemilihan jurusan/program.

Selanjutnya, Bruce Shertzer dan Shelly C. Stone (dalam Dewa Ketut Sukardi 1989:122) mengatakan sumber-sumber layanan informasi karir dapat berasal dari: 1) sumber-sumber lokal seperti survei masyarakat dan informasi jabatan yang diterbitkan oleh industri-industri, perusahaan, kelompok masyarakat tertentu, organisasi profesi dan lain-lain. 2) Sumber-sumber regional atau pemerintah pusat seperti departemen pendidikan organisasi kesehatan mental, perwakilan pemerintah pusat. 3) sumber-sumber nasional seperti sumber-sumber informasi jabatan yang diterbitkan, termasuk

penerbitan komersial, perwakilan pemerintah, organisasi profesi, majalah populer, distribusi film (*audiovisual*). Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan layanan informasi karir menurut Riska Ahmad (2013:102) yaitu pendekatan yang dilakukan, strategi, metode dan sehingga tujuan dan materi layanan informasi karir dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Layanan informasi karir adalah suatu upaya bantuan yang diberikan konselor di sekolah terhadap peserta didik dalam mengenal potensi dirinya sehingga tercapainya kemajuan dalam kehidupan, perkembangan jabatan, penentuan sekolah dengan fokus pelayanan dimulai pada pengenalan, pemilihan, persiapan dan pada akhirnya peserta didik sukses dalam karirnya.

Fakta yang ditemukan di lapangan, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 26 Agustus 2015 di SMK N 2 Padang, dilihat ada siswa yang kurang tertarik dalam mengikuti layanan informasi karir. Hal ini terlihat dengan adanya siswa yang tertidur ketika Guru Bimbingan dan Konseling (guru BK) melaksanakan layanan informasi karir. Diperkuat dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan tiga orang Guru BK pada tanggal 26 Agustus 2015 diperoleh informasi bahwa di SMK N 2 Padang telah dilaksanakan layanan informasi karir, namun masih ada siswa yang belum mampu merencanakan karir bagi diri siswa tersebut serta waktu pelaksanaan layanan informasi karir yang relatif singkat. Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap empat orang siswa pada tanggal 26-27 Agustus 2015 dan diperoleh berbagai permasalahan yang dialami oleh siswa,

antara lain; (1) materi layanan informasi karir yang dilaksanakan kurang menarik bagi siswa, (2) siswa tidak paham akan materi layanan informasi karir yang telah dilaksanakan, (3) waktu pelaksanaan layanan informasi karir relatif singkat, (4) metode layanan informasi karir yang dilaksanakan guru BK kurang menarik, sehingga siswa mengantuk.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Priska Rieftiana Rizqi (2014) terhadap siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal, ditemukan kemampuan perencanaan karir siswa setelah diberikan layanan informasi karier mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi. Sesuai dengan yang dipaparkan oleh Bayu Adhy Tama (2015) pemberian informasi karir efektif untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan dalam pemilihan program jurusan siswa kelas X SMA Negeri Punung tahun ajaran 2013/ 2014” terbukti dan dapat diterima kebenarannya. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reni Rizki Rahmadhani (2014) sebagian besar hasil layanan informasi karir berada pada kategori cukup dengan persentasi 34.33%. Hasil layanan informasi karir siswa di sebahagian besar berada pada kategori cukup, artinya siswa SMA 1 Kamang Magek memiliki kemampuan yang cukup dalam memahami hasil layanan yang telah diberikan guru BK serta siswa memiliki pemahaman yang cukup dalam mengaplikasikan hasil layanan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan fenomena yang diperoleh, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “pendapat siswa terhadap pelaksanaan informasi karir oleh guru BK”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan keadaan yang ditemukan di lapangan terdapat permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan layanan informasi karir, seperti:

1. Ada siswa yang tertidur karena kurang tertarik dalam mengikuti layanan informasi karir.
2. Adanya siswa yang belum mampu merencanakan karir bagi diri siswa tersebut.
3. Waktu pelaksanaan layanan informasi karir yang relatif singkat.
4. Adanya siswa yang berpendapat materi layanan informasi karir yang diberikan kurang menarik bagi siswa.
5. Adanya siswa yang tidak paham akan materi layanan informasi karir yang telah diberikan/disajikan oleh guru BK.
6. Waktu pelaksanaan layanan informasi karir relatif singkat.
7. Metode layanan informasi karir yang digunakan guru BK kurang menarik, sehingga siswa mengantuk.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tanpa mengurangi arti dan tujuan penelitian, penelitian ini dibatasi pada “pendapat siswa terhadap pelaksanaan layanan informasi karir oleh guru BK”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Pendapat siswa tentang materi layanan informasi karir oleh guru BK.
2. Pendapat siswa tentang metode layanan informasi karir oleh guru BK.
3. Pendapat siswa tentang media layanan informasi karir oleh guru BK.
4. Pendapat siswa tentang waktu layanan informasi karir oleh guru BK.

#### **E. Asumsi Penelitian**

1. Ada siswa yang belum mampu merencanakan karir bagi dirinya.
2. Layanan informasi merupakan salah satu alternatif layanan yang dapat digunakan untuk memberikan informasi karir.
3. Pemberian informasi tentang karir bagi siswa dapat menambah pengetahuan siswa dan membantu siswa dalam merencanakan karirnya.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pendapat siswa tentang materi layanan informasi karir oleh guru BK?
2. Bagaimana pendapat siswa tentang metode layanan informasi karir oleh guru BK?
3. Bagaimana pendapat siswa tentang media layanan informasi karir oleh guru BK?

4. Bagaimana pendapat siswa tentang waktu layanan informasi karir oleh guru BK?

### **G. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian pada penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pendapat siswa tentang materi layanan informasi karir oleh guru BK.
2. Mendeskripsikan pendapat siswa tentang metode layanan informasi karir oleh guru BK.
3. Mendeskripsikan pendapat siswa tentang media layanan informasi karir oleh guru BK.
4. Mendeskripsikan pendapat siswa tentang waktu layanan informasi karir oleh guru BK.

### **H. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan penelitian mengenai informasi karir dan dapat dijadikan sumber informasi pendidikan dalam penerapan pelayanan bimbingan dan konseling khususnya dalam pelaksanaan informasi karir oleh guru BK. Selanjutnya hasil penelitian ini dapat memperkaya cakupan ilmu pengetahuan dalam pengembangan program pelayanan BK di sekolah khususnya bidang bimbingan karir.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru BK sebagai dasar dalam memberikan pelayanan BK, khususnya yang terkait dengan pelaksanaan layanan informasi karir yang dilaksanakan oleh guru BK di sekolah.
- b. Bagi kepala sekolah SMK dapat dijadikan salah satu pegangan untuk menindaklanjuti kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah SMK, khususnya terkait dengan solusi atau usaha dalam meningkatkan pemahaman karir bagi diri siswa.
- c. Bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai bahan pengembangan dalam melaksanakan penelitian yang lebih luas khususnya yang berkaitan dengan informasi karir.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Pendapat**

Pendapat sama artinya dengan opini. Menurut Chaplin (2009:341) *opinion* (opini) berarti suatu kepercayaan khususnya yang masih bersifat tentatif dan masih terbuka untuk diubah. Selanjutnya, Komaruddin (2006:169) menjelaskan opini merupakan bayangan, harapan, keyakinan, anggapan, sangkaan, buah pikiran, pertimbangan mengenai suatu hal.

Sejalan dengan penjelasan di atas, Jalalluddin Rakhmat (2005:64) mendefinisikan pendapat adalah pengalaman tentang objek, peristiwa dan hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi-informasi dan menafsirkan pesan, atau pendapat adalah memberikan makna pada stimulus indrawi (sensor stimulus). Patty dkk (1982:124) menyatakan setiap pendapat dapat dituangkan dalam bentuk kalimat yang terdiri dari pokok kalimat dan sebutan.

Pendapat merupakan suatu sikap, satu predisposisi untuk bertindak laku dengan satu cara tertentu terhadap objek, binatang dan pribadi-pribadi. Abu Ahmadi (1998:63) mengemukakan “pendapat adalah pekerjaan, pikiran, meletakkan hubungan antara tanggapan satu dengan yang lainnya, antara pengertian yang satu dengan yang lain yang dinyatakan dalam satu kalimat”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan pendapat adalah suatu pernyataan sikap yang merupakan hasil pemikiran, evaluasi terhadap suatu objek, orang atau peristiwa yang masih bisa berubah. Pendapat siswa tentang informasi karir dalam pendidikan yang diberikan oleh guru BK

merupakan hasil pemikiran, evaluasi para siswa tentang informasi karir dalam pendidikan yang diberikan oleh guru BK yang masih bisa berubah.

## **B. Jenis-Jenis Pendapat**

Onong Ukhjana (1995:89) menyebutkan jenis-jenis pendapat yang terdiri dari tujuh jenis yaitu:

1. Opini individual (*individual opinion*) adalah pendapat seseorang secara perorangan tentang sesuatu yang terjadi dalam masyarakat. Pendapatnya bisa setuju dan bisa juga tidak setuju baru diketahui adanya orang yang sependapat dengannya setelah diperbincangkan dengan orang lain.
2. Opini Pribadi (*private opinion*) adalah pendapat pribadi seseorang mengenai suatu masalah sosial. Opini pribadi timbul apabila seseorang tanpa dipengaruhi orang lain menyetujui atau tidak menyetujui suatu masalah sosial kemudian berdasarkan nalarnya diambil suatu kesimpulan.
3. Opini kelompok (*group opinion*) adalah pendapat sekelompok orang mengenai masalah sosial yang menyangkut kepentingan orang banyak termasuk kelompok yang bersangkutan.
4. Opini mayoritas (*majority opinion*) adalah pendapat orang-orang terbanyak dari mereka yang terkait dengan suatu masalah yang pro atau mungkin yang kontra dimana mereka memiliki penilaian yang lain.
5. Opini minoritas (*minority opinion*) adalah pendapat orang-orang yang jumlahnya sedikit dibandingkan dengan jumlah mereka yang terkait

dengan suatu masalah sosial, mungkin juga yang mempunyai penilaian lain.

6. Opini massa (*massa opinion*) adalah pendapat dari seluruh masyarakat sebagai hasil dari perkembangan pendapat yang berbeda mengenai masalah yang menyangkut kepentingan umum.
7. Opini umum (*general opinion*) adalah pendapat yang sama dari semua orang dalam suatu masyarakat mengenai masalah yang menyangkut kepentingan umum.

Selanjutnya, Patty dkk (1982:124) menyebutkan jenis-jenis pendapat yang terdiri dari tiga jenis yaitu:

- a. Pendapat individual adalah pokok kalimat yang berisikan hanya satu dari individu.
- b. Pendapat partikular adalah pokok kalimat yang berisikan dari beberapa individu.
- c. Pendapat universal adalah pokok kalimat yang berisikan dari semua individu.

Dari beberapa pendapat ahli yang dikemukakan tersebut, pendapat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah respon siswa terhadap pelaksanaan informasi karir oleh guru BK melalui layanan informasi.

### **C. Layanan Informasi Karir Sebagai Bagian dari Bimbingan Karir**

Pendidikan kejuruan menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 18 dijelaskan bahwa: "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu". Sebagai tindak lanjut dari implementasi undang-undang tersebut,

maka perlu dikembangkan suatu bentuk pendidikan kejuruan. Khususnya pendidikan di SMK bertujuan untuk:

1. Mempersiapkan siswa untuk memasuki lapangan pekerjaan serta mengembangkan sikap profesional
2. Mempersiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi, dan mampu mengembangkan diri
3. Mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang mandiri dan untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang
4. Mempersiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adiptif, dan kreatif.

Berdasarkan tujuan pendidikan SMK tersebut kompetensi lulusan SMK mengacu pada standar kompetensi yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Untuk mencapai tujuan pendidikan di SMK salah satu upaya yang dapat dilakukan melalui penyelenggaraan bimbingan karir di SMK. Sejalan dengan pendapat D. Joedonagoro dalam (Ruslan A. Gani, 1996:22), bimbingan karir dapat memberikan dorongan-dorongan yang positif, mampu menciptakan sikap kemandirian dalam memilih karir dan merupakan usaha yang sangat berarti dalam membentuk kualitas tenaga kerja masa depan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan kegiatan bimbingan karir di SMK berfungsi untuk membantu siswa mengenali dirinya (baik berupa bakat, minat, cita-cita, kekurangan dan kelemahan yang dimiliki) serta

pengenalan lingkungan kerja dan memberi wawasan tentang arah pilihan karir siswa.

Informasi karir merupakan salah satu bagian dari kegiatan bimbingan karir yang dilakukan guru BK di SMK. Sesuai pendapat Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani (1991:176) “dalam bimbingan karir, peserta didik selain harus memperoleh informasi tentang dirinya, juga memperoleh informasi mengenai dunia pekerjaan”.

Pemberian informasi karir di SMK salah satunya dapat dilakukan melalui layanan informasi. Menurut Prayitno (2012:55) informasi karir/pekerjaan merupakan salah satu materi layanan informasi yang harus diberikan terhadap siswa sebagai salah satu bentuk pelayanan BK dalam bidang pengembangan karir.

Berdasarkan penjabaran tersebut dapat dipahami layanan informasi karir di SMK merupakan salah satu bagian dari penyelenggaraan bimbingan karir di SMK.

#### **D. Layanan Informasi Karir di SMK**

##### **1. Pengertian Layanan Informasi Karir**

Dalam menjalani kehidupannya, juga perkembangan dirinya, individu memerlukan berbagai informasi, baik untuk keperluan kehidupannya sehari-hari maupun untuk perencanaan kehidupannya ke depan. Informasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, dari media lisan melalui perorangan, dan sampai dengan media elektronik melalui sumber teknologi tinggi (*high technology*).

Menurut Prayitno (1997:74) layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi, digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan.

Selanjutnya, Ahmad Sudrajat (2007) menyatakan layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan dan konseling di sekolah guna membantu siswa agar dapat terhindar dari berbagai kendala yang dapat mengganggu terhadap pencapaian perkembangan siswa, berhubungan dengan diri pribadi, sosial dan belajar. Melalui layanan informasi diharapkan para siswa dapat memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa itu sendiri.

Menurut Prayitno (1997:74-75) materi yang dapat diangkat melalui layanan informasi ada berbagai macam, yaitu meliputi:

- a. informasi pengembangan pribadi
- b. informasi kurikulum dan proses belajar mengajar
- c. informasi pendidikan tinggi
- d. informasi karir/jabatan

- e. informasi kehidupan keluarga, sosial kemasyarakatan, keberagamaan, sosial budaya, dan lingkungan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut disimpulkan layanan informasi adalah salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna bagi diri siswa, sehingga siswa terhindar dari berbagai kendala yang mengganggu perkembangan, pribadi, sosial, dan karir siswa.

Seringkali kata-kata karir didengar dalam kehidupan sehari-hari dan tidak jarang kata karir itu digunakan. Pengertian karir yang dikemukakan oleh Super (dalam M. Thayeb Manrihu, 1992:31) yakni:

Jalannya peristiwa-peristiwa kehidupan, serangkaian okupasi-okupasi dari peranan kehidupan lainnya yang keseluruhan menyatakan tanggung jawab seseorang terhadap pekerjaan dalam keseluruhan pola perkembangan dirinya, serangkaian posisi yang diberi upah atau tidak yang diduduki seseorang sejak remaja sampai pensiun yang mana okupasinya hanya satu, mencakup peranan-peranan yang berkaitan dengan pekerjaan seperti sebagai pelajar, karyawan dari pensiunan dan bersama-sama peranan pelengkap seperti kesenangan yang berkaitan dengan keluarga dan masyarakat.

Selanjutnya, Poerwadaminta (1998:447) menyatakan “Karir adalah kemajuan dalam kehidupan, perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan, jabatan dan sebagainya”. Kemudian M. Thayeb Manrihu (1992:36) menyimpulkan karir adalah realitas objektif dan subjektif dari posisi yang mempunyai hak, kewajiban dan pilihan masa depan yang memerlukan keterampilan, minat dan nilai serta merupakan suatu respon terhadap kebutuhan untuk bekerja atau menghasilkan barang dan jasa dan

merupakan keyakinan bahwa terdapat konsistensi dalam hubungan seseorang dengan pekerjaan selama hidup.

Dewa Ketut Sukardi (1987:113) menjelaskan informasi karir adalah:

salah satu alat yang dipergunakan untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri, dunia kerja pada umumnya, serta aspek-aspek dunia kerja pada khususnya, maka kepada pembimbing termasuk pula konselor sekolah diharapkan memiliki serta memahami informasi karir yang cukup memadai guna menyusun dan melaksanakan program karir di sekolah.

Dapat disimpulkan layanan informasi karir merupakan layanan informasi yang diberikan oleh Guru BK yang mengangkat materi tentang karir untuk memenuhi kebutuhan siswa terhadap informasi jabatan/ karir yang akan ditekuninya.

## 2. Pelaksanaan layanan informasi karir di SMK

Pelayanan bimbingan dan konseling di SMK merupakan kelanjutan dan pematapan pelayanan konseling pada jenjang pendidikan sebelumnya. Dengan memperhatikan karakteristik tujuan pendidikan, kurikulum dan peserta didiknya, pelayanan bimbingan dan konseling di SMK khususnya dalam bidang karir, menurut Prayitno (2012:23) salah satu kompetensi profesional Guru BK yaitu mampu merancang program BK dan mengimplementasikan program BK yang komprehensif. Selanjutnya, Dewa Ketut Sukardi (1987:247) “dalam penyusunan program BK di sekolah-sekolah hendaknya telah dimiliki berbagai bahan atau sumber informasi tentang lapangan kerja yang akurat dan memadai”.

Selanjutnya, menurut Dewa Ketut Sukardi (1987:225) dalam menyusun program pengembangan karir Guru BK hendaknya memperhatikan penyusunan program yang terintegrasi dan dilaksanakan secara terpadu dalam keseluruhan program pendidikan di sekolah, disusun sebagai suatu proses yang berkelanjutan, dan disusun secara terencana.

Dapat dipahami penyusunan program pengembangan karir harus disusun secara berkelanjutan, dilaksanakan secara komprehensif, dan sumber informasi karir harus akurat dan memadai.

Secara khusus SMK lebih menekankan aspek pengembangan keterampilan bagi para siswanya". Sesuai dengan ciri khas SMK yang menekankan pengembangan keterampilan sesuai dengan potensi yang dimiliki siswanya, maka bidang pengembangan karir di SMK diwarnai oleh pelayanan bagi pengembangan keterampilan dan aplikasinya dalam dunia kerja dalam masyarakat.

Prayitno (1997:69) mengungkapkan rincian dari pokok-pokok bidang pengembangan karir:

- a. orientasi terhadap usaha memperoleh penghasilan untuk kebutuhan hidup
- b. pengembangan dan pematapan informasi tentang kondisi tuntutan dunia kerja, jenis-jenis pekerjaan tertentu, serta latihan kerja sesuai dengan karir dan jurusan yang dipilihnya
- c. orientasi pendidikan dan pekerjaan berkenaan dengan pendidikan tambahan atau lebih tinggi sesuai dengan

pendidikan tambahan atau lebih tinggi sesuai dengan pilihan karir dan jurusannya

- d. pelayanan kepada tamatan untuk mencari pekerjaan atau menyelenggarakan usaha mandiri.

Munandir (1996:54) menyatakan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan program karir, maka beberapa program kegiatan yang perlu dilakukan sekolah adalah:

- 1) inventarisasi pribadi, melalui kegiatan assesmen,
- 2) pemahaman dunia kerja, melalui layanan informasi karir,
- 3) orientasi dunia kerja, melalui orientasi ke lapangan,
- 4) konseling dan pengambilan keputusan karir,
- 5) penempatan, dan
- 6) tindak lanjut.

Dengan begitu diharapkan adanya pengembangan keterampilan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dalam dunia kerja di masyarakat. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 025/1995 (dalam Prayitno, 1997:203) bimbingan karir di SMK merupakan bimbingan atau layanan yang diberikan oleh guru mata pelajaran atau guru BK dalam membentuk sikap dan pengembangan keahlian profesi siswa agar mampu mengantisipasi potensi lapangan kerja. Hal itu karena guru mata pelajaran dan guru BK-lah yang menguasai materi yang bersangkutan.

Dalam operasional penyelenggaraannya Guru Mata Pelajaran perlu bekerja sama dengan pihak-pihak lain yang terkait, terutama sekali dengan Guru BK harus diwujudkan dengan sebaik-baiknya. Mereka perlu saling mendukung, saling menunjang dan saling melengkapi. Rencana

pelaksanaan layanan (RPL) dapat disusun bersama untuk menjamin keserasian, kelengkapan dan keterpaduan seluruh program yang dimaksudkan bersama. Demikian pula dalam pelaksanaannya, mereka perlu bekerja sama, saling membantu dan saling mengisi.

Senada dengan itu, Prayitno (1997:219) menjelaskan “Pelayanan bimbingan dan konseling di SMK dapat lebih ditingkatkan dengan mengembangkan para pelaksananya, programnya, prasarana dan sarananya, kerja sama dan dukungan moril dari kepala sekolah dalam suasana kerjanya”.

Selanjutnya, menurut Dewa Ketut Sukardi (1987:238-239) layanan informasi karir dapat dilakukan dengan seperangkat kegiatan, di antaranya:

- a. Menyediakan berbagai sumber informasi pekerjaan, karir.
- b. Menyediakan papan media.
- c. Menyediakan sumber-sumber informasi jabatan yang berupa rekaman suara, *filmstrip*, film-film, video kaset, *slide projector*.

Sejalan dengan itu, menurut Prayitno (1994:167-168) keefektifan layanan informasi karir dapat ditinjau dari beberapa faktor, antara lain:

- a. Materi

Materi informasi yang diberikan kepada siswa hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan siswa, sehingga benar-benar dapat dirasakan lebih bermanfaat dan memiliki makna (*meaningfull*). Pemilihan dan penentuan jenis materi informasi yang

tidak didasarkan kepada kebutuhan dan masalah siswa akan cenderung tidak memiliki daya tarik, sehingga siswa akan cenderung tidak memiliki daya tarik, sehingga siswa akan menjadi kurang partisipatif dan kooperatif dalam mengikuti kegiatan layanan. Materi informasi yang lengkap dan akurat akan sangat membantu siswa untuk lebih tepat dalam mempertimbangkan dan memutuskan pilihannya.

Hal di atas senada dengan pendapat Prayitno (2004:7) di mana “untuk keperluan layanan informasi, informasi yang menjadi isi layanan harus spesifik dan dikemas secara jelas dan rinci sehingga dapat disajikan secara efektif dan dipahami dengan baik oleh para peserta layanan”. Informasi yang disampaikan itu sesuai dengan kebutuhan aktual para peserta layanan sehingga tingkat kemanfaatan layanan tinggi.

Menurut Prayitno dan Erman Amti (1997:115-116) materi layanan informasi karir meliputi:

- a. Tugas perkembangan masa remaja akhir berkenaan dengan kemampuan ekonomi, perkembangan dan keterampilan karir.
- b. Tuntutan dan syarat-syarat memasuki suatu jabatan karir, seperti standar kemampuan dan keterampilan, bakat, minat dan pengetahuan yang harus dimiliki (kualifikasi tenaga yang diperlukan).
- c. Kondisi dan lingkungan kerja syarat fisik dan kualifikasi yang dibutuhkan, sistem kesehatan kerja, sistem penggajian, kenaikan pangkat, promosi jabatan serta prospek masa depan dari jabatan/ karir yang diinginkan siswa.
- d. Langkah-langkah yang perlu ditempuh guna menempatkan pilihan jabatan/ karir, yaitu:
  - (1) Pemahaman yang mantap tentang kemampuan, bakat dan minat,
  - (2) Pemantapan pilihan karir sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat,

- (3) Pemantapan kegiatan belajar sesuai dengan tuntutan karir, memilih dan menetapkan kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dan mengikuti pendidikan keterampilan yang menunjang pengembangan karir.
- e. Syarat-syarat dan prosedur mengikuti latihan/ praktik/ magang dilembaga kerja/ industri/ perusahaan/ unit/ produksi.
  - f. Perguruan tinggi beserta fakultas, jurusan dan program studi yang ada sesuai dengan pendidikan tambahan yang ingin dan dapat dimasuki berkaitan dengan pengembangan karir siswa.
  - g. Kemungkinan timbulnya permasalahan dalam pilihan dan pengembangan karir serta berbagai akibatnya.
  - h. Informasi tentang perkembangan dunia kerja, kesempatan kerja, kemungkinan, dan cara-cara memasukinya.
  - i. Pelaksanaan pelayanan bimbingan karir bagi siswa.

Berdasarkan penjabaran tersebut disimpulkan materi layanan informasi karir disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang meliputi: tugas perkembangan remaja akhir, tuntutan dan syarat-syarat memasuki suatu pekerjaan/jabatan karir/kejuruan.

#### b. Metode

Pemberian layanan informasi karir di sekolah dapat dilakukan dengan teknik/cara tertentu. Teknik/cara yang digunakan dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Menurut Nana Sudjana (2004:77) metode ialah cara yang dipergunakan dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

Selanjutnya, menurut Prayitno (1997:81) layanan informasi di sekolah dapat diselenggarakan melalui:

Ceramah, tanya jawab dan diskusi yang dilengkapi dengan peragaan, selebaran, tayangan foto, mengadakan karyawisata ke tempat-tempat atau obyek-obyek yang dimaksudkan, serta dapat diselenggarakan dengan mengundang berbagai nara sumber, baik

di sekolah sendiri, dari sekolah lain, dan lembaga-lembaga pemerintah, maupun dari berbagai kalangan masyarakat dapat diundang untuk memberikan informasi kepada siswa. Namun semuanya itu harus direncanakan dan dikoordinasikan oleh guru BK.

Berdasarkan penjabaran tersebut terdapat beberapa metode yang sering diterapkan guru BK dalam pelaksanaan layanan informasi karir, antara lain: ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

### c. Media

Media pembelajaran merupakan alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan layanan informasi. Menurut Prayitno (2012:57-58) dalam penyampaian informasi karir dapat digunakan media pembantu berupa alat peraga, media tulis dan grafis serta perangkat dan program elektronik (seperti radio, televisi, rekaman, komputer, OHP, dan LCD). Papan informasi merupakan media yang cukup efektif apabila dapat dikelola dengan baik dan bahan sajiannya aktual. Selanjutnya informasi dikemas dalam rekaman dengan perangkat kerasnya (rekaman audio, video, komputer) digunakan dalam layanan informasi yang bersifat “mandiri”, dalam arti peserta layanan atau klien sendiri dapat memperoleh dan mengolah informasi yang diperlukan.

Menurut Arief S. Sadiman (2003:6) media merupakan bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audio visual. Sejalan dengan itu, Herman Nirwana (2005:122) menjabarkan jenis-jenis media pembelajaran sebagai berikut:

- (1) media cetak dan non cetak
- (2) media elektronik dan non elektronik
- (3) media sederhana dan media rumit
- (4) media yang dirancang dan media yang dimanfaatkan.

Dari pendapat yang ada disimpulkan media adalah alat bantu yang dapat digunakan guru BK dalam pelaksanaan layanan informasi karir agar lebih menarik dan materi lebih mudah dipahami siswa.

#### d. Waktu

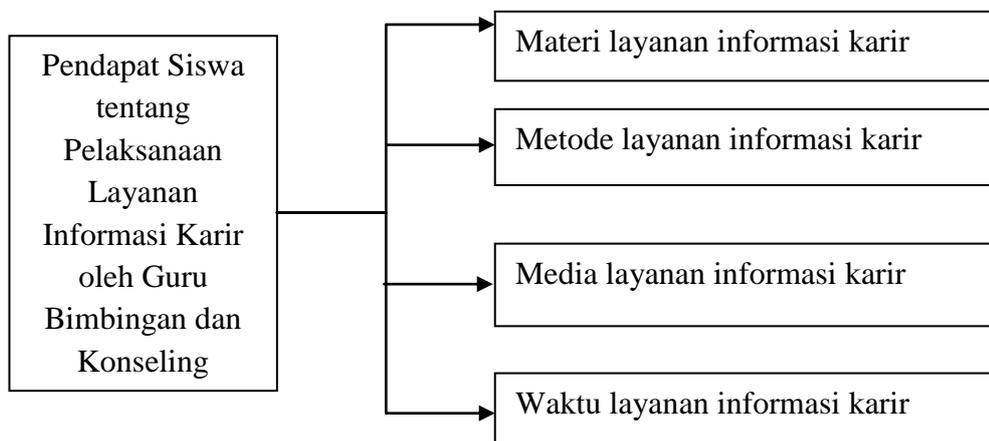
Waktu penyelenggaraan layanan informasi sangat tergantung pada format dan isi layanan. Format klasikal dan isi layanan yang terbatas untuk para siswa dapat diselenggarakan di kelas menurut pembelajaran sekolah. Dalam Prayitno (1997:167) dinyatakan waktu pelaksanaan layanan informasi disesuaikan dengan waktu penyelenggaraan materi pengajaran/praktik yang bersangkutan dengan mengikuti kurikulum yang ada. Dari segi lain, layanan orientasi/informasi dapat diintegrasikan ke dalam program orientasi/informasi umum di awal tahun ajaran. Selanjutnya, menurut Sardiman A.M (2009:221) ketepatan dalam penggunaan waktu perlu diperhatikan serius oleh setiap guru sehingga diharapkan agar tidak terjadi pembuangan waktu yang sia-sia atau sebaliknya kekurangan waktu.

Sejalan dengan penjabaran tersebut, Neviyarni (2009:39) pengelolaan waktu pelayanan dapat dilaksanakan dengan merancang

dan melaksanakan satuan acara pembelajaran yang berisikan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan media yang digunakan serta alokasi waktu untuk melaksanakan kegiatan layanan secara klasikal, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, sampai pada kegiatan akhir.

### E. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Dari gambar di atas maka bahasan dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah tentang pendapat siswa yang telah menerima informasi karir dari guru BK. Pendapat siswa tersebut ditinjau dari empat aspek, yaitu: materi layanan informasi karir, metode layanan informasi karir, media layanan informasi karir, dan waktu layanan informasi karir.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Pendapat siswa tentang materi layanan informasi karir yang diberikan guru BK berada pada kategori baik.
2. Pendapat siswa tentang metode layanan informasi karir berada pada kategori cukup baik.
3. Pendapat siswa tentang media yang digunakan guru BK berada pada kategori baik.
4. Pendapat siswa tentang waktu yang digunakan dalam pemberian informasi cukup baik.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disarankan kepada:

#### 1. Siswa

Siswa agar lebih mencari informasi tentang karir, seperti: mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan karir, hal ini diharapkan agar informasi yang belum mereka dapatkan dari guru BK dapat mereka temukan dari kegiatan-kegiatan tersebut.

#### 2. Guru BK

Bagi guru BK atau Konselor, untuk memilih materi yang aktual dan bermanfaat, penggunaan media yang beragam dan menarik perlu ditingkatkan metode pelaksanaan layanan informasi karir agar lebih beragam, mudah dan menarik sesuai kebutuhan siswa dalam berkarir.

### 3. Kepala Sekolah

Mengingat hasil temuan penelitian maka diharapkan kepada Kepala Sekolah untuk lebih memperhatikan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Terutama dalam melengkapi sarana dan prasarana seperti penyediaan papan informasi karir dan menambah koleksi-koleksi buku yang berkaitan dengan karir, selanjutnya kepala sekolah dapat mengadakan kegiatan-kegiatan seperti *career day*, hal ini dikarenakan tidak tertutup kemungkinan bagi guru BK materi yang di sampaikan masih belum cukup.

## KEPUSTAKAAN

- A. Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian (Dasar-dasar Penyelidikan Ilmiah)*. Padang: FIP IKIP Padang.
- Abu Ahmadi & Ahmad Rohani. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi. 1998. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Sudrajat. 2007. *Informasi Karier Online*. [Http://www.Psikologionline/informasikarier./google.com](http://www.Psikologionline/informasikarier./google.com).
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arief S. Sadiman. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Arif S. Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bayu Adhi Tama. 2014. *Pemberian Informasi Karir untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan dalam Pemilihan Program Jurusan*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Chaplin. 2009. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dewa Ketut Sukardi & Nila Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi. 1987. *Bimbingan Karier di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 1989. *Pendekatan Konseling Karir di Dalam Bimbingan Karir*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Fenti Hikmawati. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rajawali Press.
- Herman Nirwana. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: FIP UNP.
- Jalaluddin Rakhmat. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Komaruddin. 2006. *Pengembangan dan Pelatihan*. Bandung: Kappa Sigma.

- M. Thayeb Manrihu. 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardalis. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Ali. 2002. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karir di sekolah*. Jakarta: Depdikbud Dikjen Dikti P2TA.
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Neviyarni. 2009. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berorientasi Khalifah Fil Ardh*. Bandung. Alfabeta.
- Onong Ukhjana. 1995. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Patty, dkk. 1982. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Poerwadaminta. 1998. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prayitno dan Erman Amti. 1994. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Prayitno. 1997. *Seri Pemandu Bimbingan dan Konseling di Sekolah (buku IV)*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Layanan L1-L9*. Padang: BK FIP UNP.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: FIP UNP.
- Priska Rieftiana Rizqi . 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa melalui Layanan Informasi Karier*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Reni Rizki Rahmdani. 2014. *Hubungan Hasil Layanan Informasi karir dengan Motivasi Belajar*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta.
- Riska Ahmad. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Padang: UNP Press
- Ruslan A. Gani. 1996. *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa.

- Saifuddin Azwar. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sardiman A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0490 U/92 Bab XI pasal 25.
- Syaiful Bahri Djamarah & Azwan zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2004. Depdikbud.
- W.S Winkel. 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.